

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 25

Cegah Keretakan, Tikungan Jalan Klambu-Kudus Ditalut

GROBOGAN- BPT Bina Marga wilayah Purwodadi, membuat talut untuk memperkuat konstruksi jalan di tikungan Klambu-Kudus. Kendaraan berat didatangkan untuk memasang paku bumi.

Selain itu talut juga diperkuat dan ditambah dengan urukan tanah, agar tidak mudah retak.

Kepala BPT Bina Marga wilayah Purwodadi, Barkah Widiharsono mengatakan pengerjaan tersebut dilakukan di jalan sepanjang 27,8 km. Pengerjaan tersebut menggunakan anggaran Rp 1.740.364.000 dan dikerjakan CV Wicaksono Abadi

Wulantama.

"Kami perkuat talutnya agar tidak mudah retak. Itu karena kedua sisi jalan tersebut merupakan persawahan dengan kontur tanah yang lembek. Selain itu arus lalu lintas jalan Kudus-Purwodadi terus meningkat dan juga sering dilalui truk serta bus," katanya, kemarin.

Barkah menjelaskan proyek

memperkuat jalan Kudus-Klambu tersebut, dimulai sejak Mei lalu. Dalam kontrak, proses pengerjaan tersebut akan selesai pada November 2018. Pihaknya berharap, proses pengerjaan tidak menemui hambatan.

"Jalan nanti tidak dicor ulang. Dengan penguatan talut ini diharapkan pecahan tidak lebih panjang dan kerusakan tidak lebih banyak. Di samping itu, penguatan talut tersebut dapat memberikan ruang bahu jalan bagi pengendara yang akan berhenti sejenak," ujarnya.

Dari pantauan di lapangan, tikungan jalan cor beton Kudus-Klambu sudah merekah dan ditambal dengan aspal. Beberapa bagian juga pecah

dan sudah ditambal dengan aspal. Sementara, selama proses pengerjaan, lalu lintas dibuat sistem buka tutup. Dengan begitu, pengerjaan tidak membuat kemacetan.

Jalan tersebut juga minim penerangan. Saat malam hari, pengendara harus meningkatkan kesiagaannya. Apalagi, selama proses pengerjaan, alat berat diparkir di tepi jalan, tanpa tanda yang bisa dilihat saat malam hari.

"Kalau malam gelap sekali. Dari dulu, jalan ini belum diberi penerangan. Saya harap pemerintah memperhatikan jalur ini untuk keselamatan para pengendara yang melewati jalan ini," kata Intan, warga Klambu. (zul-42)